

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin memperoleh pemahaman mendalam mengenai strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis kecerdasan intrapersonal dalam meningkatkan nilai karakter diri siswa. Peneliti berusaha menggambarkan secara menyeluruh dan mendalam tentang penerapan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo. Pendekatan ini diterapkan dengan cara peneliti terlibat secara langsung dalam proses pengumpulan data, yaitu melalui wawancara dengan guru PAI, waka kurikulum madrasah, dan siswa, serta melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran di kelas.

Pendekatan kualitatif ini dipilih karena dapat mengungkap makna, pandangan, dan pengalaman subjek penelitian secara mendalam, serta memungkinkan peneliti untuk memahami strategi pembelajaran yang digunakan secara kontekstual dan sesuai dengan kondisi nyata di madrasah.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 103.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo. Alasan peneliti memilih Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda Al-Islamiyah adalah karena sekolah tersebut merupakan sekolah yang menerapkan pembelajaran berbasis kecerdasan intrapersonal dalam meningkatkan nilai karakter diri siswa. Madrasah ini memiliki komitmen kuat dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan pendekatan pembelajaran modern. Madrasah ini juga dikenal sebagai salah satu institusi pendidikan yang aktif mengembangkan program-program inovatif untuk mendukung potensi siswa secara holistik, menjadikannya lokasi yang strategis untuk menggali lebih dalam penerapan pembelajaran berbasis kecerdasan intrapersonal.

## **C. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah data terkait strategi pembelajaran PAI berbasis kecerdasan intrapersonal dalam meningkatkan nilai karakter diri siswa, baik berupa teks wawancara, catatan lapangan dari hasil observasi kegiatan terkait strategi pembelajaran, dan data dokumentasi langsung berupa analisis dokumen-dokumen terkait strategi pembelajaran PAI berbasis kecerdasan intrapersonal.

Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder, adalah sebagai berikut:

### **1. Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui pengambilan data dengan instrument observasi, pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>2</sup> Sedangkan sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kegiatan observasi dilapangan serta melakukan wawancara langsung dari para informan, peneliti mengambil informasi dari:

- a. Kepala MI Mambaul Huda Al-Islamiyah
- b. Wakasek Kurikulum MI Mambaul Huda Al-Islamiyah
- c. Guru PAI MI Mambaul Huda Al-Islamiyah
- d. Siswa MI Mambaul Huda Al-Islamiyah

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk melengkapi dan mendukung dari data primer yang telah diperoleh dilapangan. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Dalam melengkapi sumber data sekunder peneliti memperoleh sumber data melalui:

- a. Perangkat Pembelajaran.
- b. Laporan-laporan atau arsip resmi yang dimiliki lembaga

---

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif. Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 307.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahap penting dalam proses penelitian adalah kegiatan pengumpulan data. Untuk memperoleh data dan informasi sebagai bahan utama yang relevan dan objektif, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut ini peneliti menjelaskan masing-masing:

##### 1. Observasi

Peneliti menggunakan jenis observasi *participant passive*, yaitu peneliti hadir langsung di lokasi namun tidak terlibat dalam kegiatan pembelajaran, hanya sebagai pengamat. Observasi dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data tentang penerapan strategi pembelajaran PAI berbasis kecerdasan intrapersonal dalam meningkatkan nilai karakter diri siswa.

##### 2. Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, dengan pendekatan terbuka dan fleksibel agar informasi yang diperoleh lebih mendalam. Wawancara dilakukan setelah tahap observasi, sebagai bentuk penggalan informasi tambahan dan konfirmasi terhadap temuan lapangan.

Adapun narasumber dalam wawancara ini meliputi:

- a. Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, untuk mengetahui kebijakan dan dukungan madrasah dalam penerapan strategi pembelajaran berbasis kecerdasan intrapersonal.
- b. Tiga orang guru PAI, untuk menggali informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PAI yang berbasis kecerdasan intrapersonal.
- c. Tiga orang siswa, sebagai informan yang memberikan gambaran tentang pengalaman mereka mengikuti pembelajaran dan dampaknya terhadap penguatan karakter diri.

Jadwal wawancara dengan narasumber dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Jadwal Wawancara

| No | Nama                     | Jabatan        | Waktu Wawancara  | Tempat              |
|----|--------------------------|----------------|------------------|---------------------|
| 1  | Nisaul Kharimah, S.Ag    | Waka Kurikulum | 17 Februari 2025 | Ruang Tamu Madrasah |
| 2  | Imroatul Afifah, S.Pd.I  | Guru PAI       | 17 Februari 2025 |                     |
| 3  | Imroatul Hasanah, S.Pd.I |                | 18 Februari 2025 |                     |
| 4  | Arina Yusfarida, S.Pd.I  |                | 18 Februari 2025 |                     |
| 5  | Embun Lakshmita Adwitiya | Siswa          | 19 Februari 2025 |                     |
| 6  | Kalila Akifa             |                |                  |                     |
| 7  | Akmal                    |                |                  |                     |

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data hasil observasi dan wawancara. Peneliti mengumpulkan berbagai dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, antara lain dokumen administrasi sekolah seperti struktur organisasi, visi dan misi madrasah, serta program kerja yang berkaitan dengan pembinaan karakter siswa. Dokumentasi kegiatan pembelajaran dilakukan melalui pengambilan foto saat proses pembelajaran berlangsung, khususnya pada momen-momen yang menunjukkan aktivitas penguatan karakter diri siswa. Peneliti juga mengabadikan proses wawancara dalam bentuk dokumentasi foto sebagai bukti keterlibatan informan dalam pengumpulan data. Seluruh dokumentasi ini menjadi data pendukung yang memperkuat temuan penelitian secara keseluruhan.

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles, Huberman dan saldana yaitu analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Pada penelitian ini, dianalisis dengan menggunakan berbagai langkah dengan teori yang dikemukakan oleh Miles, Huberman dan Saldana, sebagai berikut:<sup>3</sup>

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Semua data yang telah diperoleh disatukan secara umum. hal ini dilakukan untuk mengumpulkan data. Interpretasi diperlukan karena data yang dikumpulkan berbentuk rincian dan panjang.

2. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

Kondensasi data mengacu kepada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan, atau mengubah data yang muncul dalam catatan lapangan yang ditulis, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Dengan kondensasi data, peneliti dapat membuat data yang lebih kuat, peneliti bertindak selektif untuk menentukan dimensi yang lebih penting, bermakna terkait dengan strategi pembelajaran PAI pada madrasah berbasis kecerdasan intrapersonal dalam meningkatkan nilai karakter diri siswa.

3. *Display Data* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah kondensasi data adalah penyajian data yang bisa dilakukan dengan cara membuat uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Pada model penyajian data ini peneliti menguraikan strategi pembelajaran PAI berbasis kecerdasan

---

<sup>3</sup> J. Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, *Qualitative Data Analysis, AMethods Sourcebook*, cet. III (USA: Sage Publications, 2014), 14.

intrapersonal dalam meningkatkan nilai karakter diri siswa dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Sehingga dalam Penyajian data dengan model seperti ini memudahkan untuk difahami terkait dengan strategi pembelajaran PAI berbasis kecerdasan intrapersonal dan merencanakan untuk tahap selanjutnya berdasarkan apa yang sudah difahami sebelumnya.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dihasilkan pada tahap ini bersifat sementara dan dapat berubah jika belum didukung oleh bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, apabila kesimpulan awal tersebut didukung oleh data yang valid dan konsisten saat pengumpulan data berikutnya, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel.

